

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang di dalamnya terdapat lebih dari satu variabel yang diteliti kaitan kausalitas (Agustianti dkk., 2022). Penelitian ini juga dikaitkan sebagai penelitian yang dimana isinya mencangkup telaah sebuah hipotesa dalam suatu kelompok perlakuan, secara umum rancangan penelitian eksperimen merupakan sebuah rancangan yang menentukan hubungan kausalitas (hubungan pengaruh) antar dua atau lebih variable yang diciptakan oleh seorang peneliti (Agustianti dkk., 2022). Dengan menggunakan desain penelitian eksperimen berupa metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu) serta menggunakan *two group pretest posttest*.

Peneliti menggunakan 2 grup yaitu grup intervensi dan kontrol. Pada grup intervensi akan diberikan kombinasi *slow deep breathing* dan musik mozart dimulai dengan *pre-test* melakukan pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), selanjutnya akan dilakukan *post-test* pengukuran kembali tekanan darah dan pengisian kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) setelah diberikan perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol, pada *pre-test* dilakukan pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) saat waktu perlakuan, kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan lalu pada *post-test* akan

dilakukan pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner kualitas tidur Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) dan akan dibandingkan hasil antara 2 kelompok perlakuan dan kontrol.

Tabel 3. 1 Tabel Desain Penelitian

Subjek	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
K₁	O₁	X	O₂- X
K₂	O₁	-	O₂

Tabel 3. 1

Keterangan:

K₁ = Subjek (Penderita Hipertensi) perlakuan

K₂ = Subjek (Penderita Hipertensi) kontrol

O₁ = Pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner kualitas tidur Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) sebelum diberi perlakuan

X = Kombinasi terapi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart pada kelompok perlakuan

O₂ = Pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner kualitas tidur Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) pada kelompok kontrol

O₂- X = Pengukuran setelah diberikan perlakuan kombinasi terapi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart pada kelompok perlakuan

- = Tidak diberikan perlakuan pada kelompok kontrol

3.2. Subjek Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi ialah penggambaran data dimana ukurannya banyak dan luas dalam suatu penelitian (Purwanza, 2022; Suharyadi & Purwanto S. K., 2016). Populasi juga merupakan kumpulan seluruh orang,

benda, dan besaran lain yang menjadi fokus perhatian penelitian (Purwanza, 2022; Suharyadi & Purwanto S. K., 2016). Dalam penelitian ini, populasi yang ada adalah pasien penderita hipertensi di wilayah kerja Posyandu PTM “Surya” RW 04 Kelurahan Singonegaran Kota Kediri hipertensi sebanyak 50 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti masalah yang dihadapi penelitian, tujuan yang ingin dicapai penelitian, hipotesis penelitian yang dirumuskan, metode penelitian, dan peralatan penelitian (Purwanza, 2022; Suharyadi & Purwanto S. K., 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus dari Federer (1966) :

$$(t-1)(n-1) > 15$$

Keterangan:

t : jumlah kelompok

n : jumlah subjek per kelompok

Perhitungan menggunakan rumus Federer sebagai berikut :

$$(2-1)(n-1) > 15$$

$$1(n-1) > 15$$

$$1n-1 > 15$$

$$n > 16$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Federer (1966) pada penelitian ini di dapatkan sejumlah 16 responden dalam tiap kelompok, sehingga total responden dalam penelitian ini sejumlah 32 responden (Federer, 1966). Untuk mengantisipasi adanya sampel yang mengundurkan diri, Jadi, $n' = (n/1-f)$ dan f adalah proporsi unit eksperimen yang hilang, mengundurkan diri, atau keluar. (Federer, 1966).

Keterangan:

n' : jumlah sampel penilaian

n : besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi keluar ($f=0,1$)

$$n' = (n/1-f)$$

$$=(16/1-0,1)$$

$$= (16/0,9) = 17,777 = 18$$

$$= 18 - 16 = 2 \text{ pasien}$$

3.2.3. Teknik Sampling

Sampling merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mempermudah pengambilan sampel (Purwanza, 2022). Sehingga waktu yang dihabiskan lebih cepat, biaya yang lebih rendah, penelitian dapat diselesaikan dengan cepat, dan informasi yang diberikan dapat lebih banyak, bahkan lebih mendalam (Purwanza, 2022). Sampling juga dapat didefinisikan sebagai cara yang dilakukan

peneliti dalam pengambilan sampel yang akan mewakili suatu populasi yang akan diteliti (Purwanza, 2022).

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Yang pertama, teknik sampling probabilitas, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel,
- b. Yang kedua, teknik sampling non probabilitas: Sampel ini dipilih dengan asumsi bahwa setiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang berbeda untuk dijadikan sampel (Purwanza, 2022).

Peneliti menggunakan Pengambilan teknik sampling purposif, dengan menggunakan pendekatan pengambilan sampling non-probabilitas, yang secara akurat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2019).

3.2.4. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus diperhatikan dan dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi juga mengacu pada karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat diakses dan dipelajari. Untuk penelitian ini kriteria inklusi yang ada sebagian berikut:

- 1) Responden yang bersedia mengikuti penelitian serta telah menyetujui dan menandatangani *informed consent*

- 2) Responden penderita hipertensi dengan derajat ringan (Sistol: 140 – 159 mmHg, Diastol: 90 – 99 mmHg) hingga sedang (Sistol: 160 – 179 mmHg, Diastol: 100 – 109 mmHg) berdasarkan pengukuran tekanan dara di awal yang dilakukan oleh peneliti
- 3) Responden yang memiliki pengeras suara seperti headphone, headsheet dan/atau speaker semacamnya yang dapat digunakan mendengarkan musik sesuai kenyamanan responden
- 4) Responden dengan rentang usia 45 hingga 75 tahun
- 5) Responden yang masih kooperatif

3.2.5. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan mereka yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Seorang subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian dikeluarkan atau dihilangkan dari penelitian karena berbagai alasan. Sedangkan untuk penelitian ini, kriteria eksklusinya yaitu sebagian berikut:

- 1) Responden yang tidak kooperatif
- 2) Responden penderita hipertensi dengan derajat ringan (Sistol: 140 – 159 mmHg, Diastol: 90 – 99 mmHg) hingga sedang (Sistol: 160 – 179 mmHg, Diastol: 100 – 109 mmHg) tetapi memiliki Skor PSQI ≤ 5 (Kualitas Tidur Baik)
- 3) Responden dengan hipertensi derajat berat (Sistol: ≥ 180 mmHg, Diastol: ≥ 110 mmHg)

- 4) Responden yang mengalami tuli khusus tanpa menggunakan alat bantu pendengaran
- 5) Responden dengan penyakit keganasan seperti kanker

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan segala sesuatu yang ingin diselidiki oleh seorang peneliti guna mengumpulkan data dan kemudian menarik kesimpulan tentang penelitiannya (Ulfa, 2021). Selain itu, suatu item, ciri, ciri, nilai, atau tindakan yang berbeda secara signifikan satu sama lain juga dapat diklasifikasikan sebagai variabel penelitian (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel bebas atau *Independent* dan variabel terikat atau *dependent*.

3.3.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel yang mempengaruhi adalah variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel independen adalah variabel yang memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain; variabel bebas adalah kondisi atau nilai yang jika muncul akan mengubah kondisi atau nilai yang lain (Ulfa, 2021). Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Ulfa, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini yakni kombinasi terapi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart.

3.3.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Ulfa, 2021). Karena itu, variabel

dependen adalah variabel terikat yang besarnya bergantung pada besaran variabel independen (Ulfa, 2021). Oleh karena itu, peluang untuk mengubah variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan variabel independen (Ulfa, 2021) . Sedangkan pada penelitian ini, kualitas tidur dan perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi sebagai variabel terikat.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi suatu variabel yang diselidiki secara operasional di lapangan (Imas Masturoh dkk., 2018). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis (Imas Masturoh dkk., 2018). Selain itu, definisi operasional juga mencakup metode pengukuran, hasil pengukuran, dan skala pengukuran. Definisi operasional juga sebagai untuk memperoleh hasil yang benar, penomoran atau pengkodean pilihan respon dalam suatu hasil pengukuran harus konsisten antara variabel independen dan dependen setiap variabel yang diukur (Imas Masturoh dkk.,2018)

Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1. Variabel Independen						
	Relaksasi Napas Dalam (<i>slow deep breathing</i>) + Terapi Musik Mozart	Kombinasi melakukan relaksasi berupa inspirasi nafas dalam serta lambat dan bagaimana menghembuskan perlahan, selama 5 menit 3 siklus (1x @ 5 menit) dengan bersamaan melakukan terapi musik berupa mendengarkan musik mozart	Kriteria <ul style="list-style-type: none"> • Intervensi diterapkan setiap hari, perhari dilakukan intervensi 1x selama 7 hari berturut-turut pada siang hari • <i>Slow deep breathing</i> dilakukan selama 15 menit yakni 3 siklus (1x @ 5 menit) 	SOP	Dilakukan: 1 Tidak dilakukan: 0	Nominal
2. Variabel Dependen						
	Tekanan Darah	Tekanan yang terjadi saat jantung memompa darah di pembuluh darah.	Tekanan darah sistolik dan diastolik dalam satuan mmHg	<ul style="list-style-type: none"> • Sphygmomanometer • Lembar hasil tekanan darah yang diperiksa 	Nilai tekanan sistolik dan diastolic dalam satuan mmHg <ul style="list-style-type: none"> • Optimal (Sistole: <120 mmHg, Diastole <80 mmHg) • Normal (Sistole: 120 – 129 mmHg, Diastole: 80 – 84mmHg) • Normal-tinggi (Sistole: 130 – 139 mmHg, Diastole: 85 – 89mmHg) 	Rasio

					<ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi Ringan (Sistole: 140 – 159 mmHg, Diastole: 90 – 99 mmHg) • Hipertensi Sedang (Sistole: 160 – 179 mmHg, Diastole: 100 – 109 mmHg) 	
	Kualitas Tidur	Suatu bentuk pengukuran kadar istirahat pada individu.	Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) PSQI memiliki konsisten interval koefisien reliabilitas 0,83 untuk tujuh komponen 7 komponen penilaian, yakni kualitas tidur subyektif (subjective sleep quality), latensi tidur (sleep latency), durasi tidur (sleep duration), lama tidur efektif di ranjang (habitual sleep efficiency), gangguan tidur (sleep disturbance), penggunaan obat tidur (sleep medication), -gangguan konsentrasi di waktu siang (daytime dysfunction)	Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) PSQI memiliki konsisten interval koefisien reliabilitas 0,83 untuk tujuh komponen 7 komponen penilaian,	Hasil skor mulai dari komponen 1 sampai 7 Dengan hasil ukur: - Baik : ≤ 5 - Buruk : >5	Ordinal

Tabel 3. 3

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang mempermudah seorang peneliti untuk mengumpulkan data (Pakpahan dkk., 2021). Sehingga, dengan menggunakan alat-alat tersebut data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya dapat termuat (Pakpahan dkk., 2021). Instrumen juga dapat didefinisikan sebagai wadah untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Pakpahan dkk., 2021). Instrumen sebagai alat pengumpulan data ini, pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data (Pakpahan dkk., 2021). Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrument diantaranya:

1. Lembar kuesioner karakteristik responden untuk mengetahui karakteristik tiap responden (berisi data demografi seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, dll)
2. Lembar SOP *Slow deep breathing* dan Relaksasi musik digunakan sebagai alat ukur para responden kelompok perlakuan dalam menerapkan intervensi
3. Lembar observasi *checklist* tekanan darah untuk mengetahui perkembangan perubahan tekanan darah para responden
4. Lembar kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI)
5. Lembar *informed consent* digunakan sebagai bukti kesediaan responden dalam melakukan rangkaian yang dilakukan oleh peneliti
6. Sphygmomanometer

3.6. Cara Pengumpulan Data

Mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data lapangan adalah proses yang disebut pengumpulan data. Dengan data yang telah dikumpulkan, seorang peneliti dapat mengevaluasi hipotesis-hipotesis mereka. Terlepas dari bidang penelitian, pengumpulan data merupakan langkah utama dan terpenting dalam penelitian. Pengumpulan data seringkali merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan biaya proyek penelitian (Agustianti dkk., 2022). Pengumpulan data pada penelitian sebagian berikut:

1. Tahap Persiapan

- Peneliti menyurati Kepala Posyandu PTM "Surya" RW 04 Kelurahan Singonegaran Kota Kediri, meminta izin kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk studi pendahuluan
- Peneliti menyiapkan surat pengantar yang dikirimkan ke Kantor Kelurahan Singonegaran Kota Kediri
- Peneliti melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Posyandu yang di tuju
- Peneliti menyurati Kepala Posyandu PTM "Surya" RW 04 Kelurahan Singonegaran Kota Kediri, meminta izin kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk proses pengumpulan data

- Pada tahap pengumpulan data, peneliti memilih sampel yang akan menjadi fokus penelitian, khususnya calon responden yang memenuhi persyaratan inklusi
- Peneliti datang dan menginstruksikan kepada kader tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan serta jenis intervensinya
- Peneliti berkoordinasi dengan kader mengenai para calon responden dan proses pemberian intervensi
- Membina hubungan saling percaya dengan pasien
- Pemeriksaan awal pengukuran tekanan darah dan kualitas tidur sebelum dilakukan intervensi
- Peneliti memilih calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- Meminta kesediaan para calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian serta mengisi dan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan)

2. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan kontrak dengan para responden yang telah mengisi dan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan) untuk dilakukan tindakan kombinasi terapi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart sesuai dengan Standart Operasional Prosedur yang ada

- Membagi responden menjadi 2 grup yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi masing-masing 16 responden
- Pembuatan grup *whatsapp* kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang nantinya sebagai media komunikasi atau pengingat antar peneliti dan responden
- Melakukan pertemuan dengan para responden dan keluarga responden baik kelompok kontrol maupun kelompok intervensi, serta para kader posyandu guna melakukan demonstrasi awal sebelum pelaksanaan pemberian intervensi atau perlakuan yaitu kombinasi melakukan relaksasi berupa inspirasi nafas dalam serta lambat dan bagaimana menghembuskan perlahan, selama 5 menit 3 siklus (1x @ 5 menit) dengan bersamaan melakukan terapi musik berupa mendengarkan musik mozart dengan menggunakan alat bantu berupa headphone atau *headsheets* dan/atau alat semacamnya yang dapat digunakan untuk mendengarkan musik, selanjutnya peneliti memfasilitasi responden untuk melakukan intervensi didampingi oleh para kader dan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Setelah itu, peneliti memfasilitasi para responden untuk mengulang intervensi secara mandiri.

- Selanjutnya pelaksanaan intervensi kombinasi terapi *slow deep breathing* dan relaksasi musik mozart secara mandiri oleh pasien kelompok intervensi dilakukan rutin selama 7 hari berturut-turut dengan lama waktu 15 menit di lakukan pada malam hari
- Sedangkan pelaksanaan intervensi kombinasi terapi *slow deep breathing* dan relaksasi musik mozart kepada pasien kelompok kontrol dilakukan 1 kali selama 1 minggu dalam waktu 15 menit dilakukan pada malam hari
- Pelaksanaan terapi akan dibantu dengan anggota keluarga dalam pencatatan tekanan darah dan melakukan intervensi, Dalam sehari didapati 2 hasil pengukuran tekanan yaitu tekanan darah di pagi hari dan malam hari sebelum tidur jadi apabila 7 hari setiap responden memiliki 14 data hasil pengukuran tekanan darah baik sistole maupun diastole.
- Selama dilakukan intervensi, peneliti melakukan pemeriksaan tindakan setiap 2 hari sekali untuk mengetahui apakah intervensi sesuai dengan SOP yang telah ada menggunakan SOP yang telah ada.

3. Tahap Akhir

Setelah dilaksanakan tindakan intervensi selama 1 minggu berturut-turut, pada akhir pertemuan peneliti akan melakukan observasi pada tekanan darah serta kualitas tidur pada setiap

responden, untuk mengetahui adakah pengaruh kombinasi terapi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart terhadap perubahan tekanan darah dan kualitas tidur penderita hipertensi pada akhir pertemuan, lalu terakhir terminasi kepada pasien menanyakan keadaan dan perasaan pasien setelah diberikan intervensi.

3.7. Lokasi dan Waktu

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu PTM “Surya” RW 04 Kelurahan Singonegaran Kota Kediri

3.7.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan intervensi dan pengumpulan data dilakukan pada 15- 27 April 2024

3.8. Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1. Analisa Data

Untuk menyelesaikan masalah penelitian, analisis data dilakukan setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan (Pakpahan dkk., 2021). Analisis data adalah proses penelitian yang sangat sulit dan membutuhkan banyak upaya dan pemikiran kreatif (Pakpahan dkk., 2021). Metode penelitian yang digunakan dalam analisis data tidak dapat disamakan satu sama lain (Pakpahan dkk., 2021).

3.8.1.1. Univariat

Analisis univariat adalah istilah yang digunakan dalam statistik untuk menggambarkan suatu analisis atau metode yang hanya melibatkan satu variabel atau karakteristik dari

suatu kelompok atau populasi (Pakpahan dkk., 2021). Dalam analisis univariat, hanya satu variabel yang diamati atau diukur untuk menemukan pola atau sifatnya (Pakpahan dkk., 2021). Teknik analisis data penelitian ini variabel adalah proses pengolahan data statistik yang hanya melibatkan satu variabel (Pakpahan dkk., 2021).

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari responden, contohnya usia, jenis kelamin, riwayat keluarga Ht, Riwayat merokok, riwayat terapi relaksasi yang pernah dilakukan, riwayat pengobatan, serta upaya mempertahankan TD yang akan dideskripsikan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini menyajikan data tentang variabel penelitian, Mean dari perubahan TD dan mean skor nilai kualitas tidur pasien penderita hipertensi, analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi.

3.8.1.2. Bivariat

Dalam statistika, istilah "bivariat" mengacu pada analisis dua atau lebih faktor yang dinilai dengan menggunakan skala yang sama. Memahami hubungan antara dua variabel yang dinilai pada skala yang sama dan menentukan apakah hubungan tersebut signifikan (Pakpahan dkk., 2021). Analisis bivariat yang digunakan penulis yakni, analisis data menggunakan uji perbandingan yang akan mengetahui

pengaruh kombinasi terapi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart terhadap perubahan tekanan darah dan kualitas tidur penderita hipertensi.

Analisi data dimulai dari uji normalitas karena data berskala rasio dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika didapati hasil normal pada uji normalitas, maka menggunakan uji *Pairing T-test* untuk uji pengaruh terapi kombinasi *slow deep breathing* dan terapi musik mozart terhadap perubahan tekanan darah. Apabila distribusi data tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dalam analisis data tekanan darah, Setelah melakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* terlampir di dapati keseluruhan tekanan darah baik sistole diastole serta baik kelompok intervensi atau kontrol data berdistribusi normal (atau nilai $\text{sig} > 0,05$). Sehingga menggunakan analisa *independent T-test* untuk kelompok intervensi dan kontrol dan *paired T-test* untuk *pretest* dan *posttest* kombinasi terapi *slow deep breathing* dan relaksasi musik mozart terhadap perubahan tekanan darah.

Sedangkan untuk uji pengaruh terapi kombinasi *slow deep breathing* dan kualitas tidur menggunakan uji yang serupa yaitu *Pairing T-test*, namun tanpa menggunakan uji normalitas karena pada data berskala nominal dan ordinal.

3.8.2. Pengolahan Data

1. Editing

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *editing*, proses di mana data yang dikumpulkan diperiksa untuk kelengkapan, konsistensi, dan keseragaman data saat sebelum dan setelah dilakukan Analisa data.

2. Coding

Penelitian ini juga menggunakan *coding* untuk memudahkan pengolahan data dan pemasukan data di aplikasi spss, opsi jawaban diberikan nilai untuk setiap jawaban yang diberikan kepada responden.

3. Skoring

Penelitian ini, menggunakan skoring dalam mengkategorikan jawaban yang telah terkumpul dari responden. Klasifikasi biasanya dilakukan dengan menambahkan tanda atau kode angka pada setiap tanggapan.

4. Tabulating

Terakhir penelitian ini juga melakukan tabulasi data yang dimana mengelompokkan data ke dalam tabel untuk

mempermudah pengolahan data dan memasukkan sifat-sifatnya sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8.3. Penyajian Data

Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data (Rijali, 2019). Tabel dan grafik adalah dua jenis penyajian data. Tabel menyajikan data dalam bentuk baris atau kolom yang lebih memberikan informasi kepada peneliti, sedangkan grafik menyajikan data dari tabel dalam bentuk visual yang lebih menarik (Muhson, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis penyajian data tersebut yaitu menggunakan tabel dan juga grafik. Menggunakan untuk data disajikan secara tabel, itu berarti bahwa itu dikumpulkan ke dalam kelompok-kelompok dan disusun dalam satu baris atau kolom dengan frekuensi (angka) untuk setiap kelompok. Sedangkan untuk penyajian data menggunakan grafik ketika data disajikan dalam bentuk diagram, agar bisa lebih mudah dan lebih cepat untuk memahami dan mengevaluasi data daripada menghitung nilai statistik deskriptif.

3.9. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini telah melalui uji kelayakan etik dengan nomer surat berikut: No.DP.04.03/F.XXI.31/0523/2024 selanjutnya penelitian ini juga telah di setujui pada tanggal 29 Mei 2024.

Dijelaskan oleh Imas Masturoh dkk (2018) dalam bukunya, peneliti dapat melihat etika dari perspektif subjek penelitian dengan bantuan etika. Karena penelitian sering terjadi perubahan menyesuaikan kondisi dari tempat penelitian, etika membantu dalam pembentukan pedoman etis yang lebih kuat dan standar baru yang diperlukan (Imas Masturoh dkk., 2018). Semua penelitian yang melibatkan manusia harus mengikuti 4 (empat) prinsip etika penelitian:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

- Peneliti perlu memikirkannya dengan cermat potensi risiko.
- Subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian harus lebih diproteksi.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat paling besar bagi subjek penelitian sambil mengurangi kerugian atau risiko (Imas Masturoh dkk., 2018). Oleh karena itu, desain penelitian harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan peneliti.

3. Subjek Penelitian tidak membahayakan (*Non Maleficence*).

Seperti yang disebutkan sebelumnya, penelitian harus mengurangi risiko atau kerugian bagi subjeknya (Imas Masturoh dkk., 2018).

Untuk menghindari bahaya bagi subjek penelitian, sangat penting

bagi peneliti untuk memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian

4. Keadilan (Keadilan).

Tidak membedakan subjek dalam segala aspek, hal ini adalah keadilan. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian, (Imas Masturoh dkk.,2018).